

BAB 5

KESIMPULAN

Bagian ini berisi simpulan yang merupakan jawaban atas perumusan masalah yang ditentukan pada bagian pendahuluan, dan juga berisikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat mengembangkan penelitian kedepannya. Adapun susunan sub bab pada BAB 5 sebagai berikut:

1.1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi non-partisipan, Studi Pustaka buku, literatur, catatan dan laporan sesuai dengan objek yang diteliti; dan dokumentasi dari sumber-sumber yang memiliki realibilitas tinggi seperti pernyataan publik dari figur publik yang terpercaya (*International Monetary Fund*), tentang *Central Bank Digital Currency* sebagai penelitian dalam skala global, yang fokus kepada kemungkinan dan kepentingan implementasi *Central Bank Digital Currency* di Indonesia, yang setelah itu diverifikasi dengan metode triangulasi, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Kesimpulan dapat dielaborasi sebagai berikut :

1. Dari perbandingan sistem *Central Bank Digital Currency*, menimbang kelebihan dan kekurangan dari masing-masing system. untuk Negara Indonesia lebih cocok menggunakan sistem General Purpose *Central Bank Digital Currency* sebagai sistem bank digital yang dapat diadopsi oleh Bank Indonesia.
2. Dalam mendukung sistem *Central Bank Digital Currency* dengan model general purpose, lebih cocok menggunakan teknologi *Distributed Ledger* sebagai teknologi pendukung sistem menimbang kelebihan serta kompatibilitas teknologi dengan model sistem yang diimplementasi.
3. Terdapat urgensi untuk Implementasi sistem *Central Bank Digital Currency* dalam rangka meningkatkan inklusi dalam sistem keuangan, terutama untuk daerah-daerah yang tidak memiliki bank, tetapi memiliki jaringan/sinyal telepon. Seperti yang telah dilakukan di wilayah Afrika Sub-sahara, yang terklasifikasi sebagai ekonomi

yang sedang berkembang, memiliki peningkatan inklusi finansial dari masyarakat, walaupun tidak memiliki pemerataan infrastruktur teknologi yang memadai (Cooper, Esser & Allen, 2019). Faktor ekonomi dan kemakmuran sosial tidak pasti menjadi penentu bahwa negara memiliki kepentingan atau sumber daya untuk melakukan penelitian ataupun pengujian dan implementasi terhadap *Central Bank Digital Currency*.

4. Sisi negatif dari implementasi *Central Bank Digital Currency* dapat dinetralisasi dan diminimalisasi melalui regulasi, terutama pada masa transisi dari tunai ke mata uang digital. Pada masa transmisi, regulasi yang akan diimplementasikan akan didukung dengan badan hukum dan dukungan legalitas yang jelas dan sah untuk melindungi bank swasta dan penyedia jasa *e-money dan e-wallet* yang ada pada *status quo*, terutama untuk melindungi masyarakat yang merupakan konsumen utama dalam implementasi sistem *Central Bank Digital Currency*. Implementasi *Central Bank Digital Currency* akan memungkinkan suku bunga negatif, yang memberikan negara alternatif untuk memecahkan masalah makroekonomi *Zero lower Bound*. Perusakan terhadap pasar keuangan bank komersil juga telah dibantah dengan rumus Lemma 8. Resiko pelarian/*run risk* dan resiko kredit merupakan masalah yang juga ada dalam alat pembayaran sah berbentuk tunai dan koin. Transmisi kebijakan juga akan lebih murah dan lebih murah, misal dalam penentuan *emergency funds*, pemindahan antara daerah akan digital, dan tidak menimbulkan biaya logistik.

1.2. Saran

Penelitian Kualitatif yang dilakukan telah menemukan beberapa masalah yang masih harus dipecahkan, maka, ada beberapa saran yang diajukan untuk pihak yang memiliki kepentingan. Berikutlah saran yang dapat diberikan :

1. Peran Bank Indonesia memiliki kepentingan yang tinggi, baik dalam penelitian, regulasi yang akan ditetapkan untuk melawan sisi negatif dari implementasi *Central Bank Digital Currency*, serta penentuan

model *Central Bank Digital Currency* yang dapat diimplementasikan dengan faktor-faktor yang khusus untuk Indonesia.

2. Strategi dari tahap perencanaan, simulasi, implementasi dan pengujian ulang memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa implementasi sistem *Central Bank Digital Currency* di Indonesia memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dengan kekurangan.
3. Implementasi *Central Bank Digital Currency* wajib memiliki dukungan dari semua pihak yang berkepentingan, baik Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, OJK, ataupun bank umum, perusahaan fintech, dan swasta.
4. Penelitian masih terbatas pada studi kasus guna untuk memberi ilustrasi implementasi CBDC di Indonesia. Perlu diadakan studi lebih lanjut pada aspek kuantitatif seperti perhitungan suku bunga dan melakukan simulasi sistem CBDC pada saat implementasi di Indonesia untuk melengkapi studi guna implementasi CBDC di Bank Indonesia lebih memiliki gambaran yang konkrit.